

ABSTRAK

Persaingan antar industri semakin ketat, sehingga perusahaan perlu membuat suatu inovasi agar dapat terus tumbuh dan berkembang. Untuk merealisasikan inovasi tersebut dibutuhkan dana. Dana dapat diperoleh dari pihak eksternal (investor). Sebagai imbalannya investor akan memperoleh *return* dari dana yang diinvestasikan. Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membayar *return* tersebut dinamakan biaya modal.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana ukuran perusahaan, asimetri informasi dan pengungkapan sukarela pada perusahaan pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011-2015 serta mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, asimetri informasi dan pengungkapan sukarela terhadap *Cost Of Capital*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif. Populasi dari penelitian ini yaitu sebanyak 41 perusahaan pertambangan yang *listing* di BEI periode tahun 2011-2015. Metode pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan total 13 perusahaan yang memenuhi kriteria. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebagian besar perusahaan pertambangan yang *listing* di BEI periode 2011-2015 memiliki rata-rata ukuran perusahaan sebesar 28,50, asimetri informasi yang memiliki rata-rata sebesar 65,65, pengungkapan sukarela yang memiliki rata-rata 0,8545 dan *Cost Of Capital* yang memiliki rata-rata 751069,2405. Secara parsial ukuran perusahaan dan pengungkapan sukarela berpengaruh terhadap *Cost Of Capital* sedangkan, Asimetri Informasi tidak berpengaruh terhadap *Cost Of Capital*. Dan secara simultan ukuran perusahaan, Asimetri Informasi, dan pengungkapan sukarela terhadap *Cost Of Capital* yaitu sebesar 37,8%.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, Pengungkapan Sukarela, *Cost Of Capital*